

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam upaya mengembangkan dan mewujudkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Peningkatan potensi siswa tersebut bisa dimulai dengan menumbuhkan keterampilan dan kemampuan berpikir siswa, seperti berpikir kritis, kreatif, logis, sistematis, argumentatif. Kemampuan berpikir merupakan sesuatu yang perlu dimiliki siswa sebagai bakat dalam menghadapi permasalahan yang kelak dihadapi. Keterampilan berbahasa yang terdiri dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis keempat keterampilan berbahasa itu saling berkesinambungan satu sama lain. Menurut Tarigan (2008. hlm 2) empat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan, catur tunggal. Sehingga tulisan yang dibuat harus dapat dibaca, dipahami oleh orang lain maupun diri sendiri. Dalam keterampilan berbahasa menulis merupakan salah satu cara berkomunikasi dengan cara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif.

Dalam kegiatan menulis ini penulis harus terampil dalam memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis membutuhkan keterampilan yang khusus yang bisa didapatkan melalui latihan dan praktik yang teratur dan menulis juga harus efektif dipahami oleh pembaca agar tidak menimbulkan salah arti dan tidak menimbulkan keraguan, ketidak

jelasan, dan bermakna ganda. Seperti yang diungkapkan oleh Syamsuddin (2011, hlm.2) bahwa mengarang diartikan juga dengan merangkai,menyusun secara cermat buat pikiran ke dalam bentuk tulisan yang beruntun dan teratur tentang suatu masalah. Jadi dalam pembelajaran menulis, siswa diharapkan bisa merangkai berbagai kosa kata dengan baik sehingga menjadi kalimat yang efektif dengan melihat dari kaidah kebahasaan,serta memperhatikan struktur yang terdapat pada sebuah pembelajaran menulis.

Menulis dapat diartikan sebagai mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan dan sistematis dan mudah dipahami oleh orang lain sebagai pembaca menurut Syamsuddin (2011, hlm.1) bahwa dalam arti sederhana, menulis atau mengarang itu berarti mencoret-coret dengan alat tulis pada lembaran kertas, papan tulis atau alat sejenisnya. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis meliputi berbagai materi pembelajaran seperti menulis cerita pendek, karangan, wacana, berita dan sebagainya. Untuk mengetahui secara jelas mengenai keterampilan menulis,penulis melakukan sebuah penelitian terhadap sekolah menengah pertama untuk bisa mengetahui potensi siswa dalam pembelajaran menulis.

Menulis merupakan salah satu keterampilan untuk mengasah kemampuan siswa. Salah satunya pembelajaran menulis di sekolah menengah pertama yaitu menulis teks berita. Djuarid (2009. hlm.9-10) mengungkapkan bahwa berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media masa. Adapun menurut Sabardila, A.

(2011). Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 Bringin Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan menyatakan bahwa berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau kabar. Sedangkan menurut Satini, R. (2014). Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Padang mengutarakan bahwa berita dapat juga dikatakan sebagai peristiwa atau kehidupan yang benar benar terjadi dalam waktu yang baru, yang mempunyai nilai kejutan, sehingga memenuhi rasa ingin tahu orang banyak. Selain dari kedua pendapat diatas Puspitawati, K. A. (2013). Penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan media autentik untuk meningkatkan kemampuan menulis berita pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Kubutambahan. Berpendapat bahawa berita merupakan salah satu jenis tulisan yang isinya berupa suatu kejadian atau fakta. Menulis berita adalah melaporkan seluk-beluk suatu peristiwa yang telah, sedang atau akan terjadi. Keterampilan menulis teks berita perlu ditanamkan kepada siswa, supaya siswa bisa menyampaikan sebuah informasi dengan benar serta melihat dari unsur-unsur teks berita, struktur teks berita atupun penggunaan kaidah kebahasaan dalam teks berita. Menulis sebuah teks berita bukan hanya ditujukan untuk menyampaikan sebuah berita atau informasi, tetapi siswa mampu menyampaikan berita dengan menggunakan unsur 5W1H dengan baik.

Untuk mewujudkan kemampuan siswa tersebut, para pengajar atau guru hendaknya mampu menyalurkan ilmu dalam proses pembelajaran dengan

menerapkan metode, model dan strategi yang tepat sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan mudah sesuai tujuan yang diharapkan. Dalam pembelajaran menulis teks berita di SMP masih ditemukan berbagai kendala, hal ini berkaitan dengan ketepatan penggunaan model dan teknik pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis teks berita. Namun pada kenyataan di lapangan siswa memiliki kendala atau kekurangan dalam cara penyampaian penulisan sebuah teks berita, karena kekurangan siswa dalam memahami unsur-unsur yang harus ada pada sebuah teks berita, penggunaan atau kurangnya penguasaan kosa kata ataupun cara penyusunan struktur teks berita, selain itu dalam pembelajaran guru kurang tepat dalam menggunakan sebuah metode yang cocok untuk menulis sebuah teks berita pada pembelajaran sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti dengan bertanya kepada guru pamong, di SMPN 2 Rancabali ditemukan masalah kurangnya minat siswa dalam keterampilan menulis. Hal ini terlihat ketika siswa diminta untuk menulis sebuah teks berita, mereka banyak mengeluh karena kurang paham dalam penyampaian informasi serta tidak terlalu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks berita. Untuk itu dalam pembelajaran keterampilan menulis perlu menggunakan metode yang bisa mempermudah siswa untuk menulis menuangkan ide kreatif yang dimiliki oleh setiap siswa dalam menulis teks berita. Dari banyak metode yang digunakan, peneliti memilih menggunakan metode *Concept Sentence* untuk menulis teks berita. Metode *Concept Sentence* diharapkan dapat membantu

dalam pembelajaran kemampuan menulis teks berita dan nantinya dapat memudahkan siswa dalam menyampaikan informasi kedalam sebuah teks berita. Metode *Concept Sentence* dapat menjadikan kerangka berpikir sehingga bisa memudahkan siswa dalam memilih kata-kata serta penempatan struktur dan penggunaan kaidah kebahasaan dalam teks berita. Dalam menerapkan metode ini, siswa akan diberikan empat kata kunci yang nantinya akan disusun menjadi kalimat. Penggunaan metode *Concept Sentence* dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh Siswanto, B. (2009), Amalia, L. O. (2017) dan Ulya, N. H. (2017). Dari ketiga peneliti dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode *Concept Sentence* dapat meningkatkan pembelajaran menulis teks berita dan metode ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran menulis.

Sementara itu, kurikulum 2013 memaparkan beberapa metode, salah satunya yaitu metode *Problem Based Learning*. Metode *PBL* merupakan metode yang berangkat dari masalah yang harus dipecahkan oleh siswa. Siswa dalam menulis teks berita dengan menggunakan metode ini akan diberikan gambar oleh guru kemudian siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut dan membuat sebuah teks berita dari gambar yang sudah diamati. Dalam menulis teks berita dengan menggunakan metode ini berharap dapat memecahkan permasalahan siswa dalam pembelajaran menulis sesuai dengan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu oleh Yetisia, M., & Emidar, E. A. (2018). Syafitri, W., Arief, E., & Noveria, E. (2016) dan Elfira, E. (2013). Dari ketiga peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa menggunakan

metode *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan pembelajaran menulis dan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks yang ada pada kurikulum 2013.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks berita antara siswa yang menggunakan metode *concept sentence* dan metode *problem based learning* di kelas VIII SMPN 2 Rancabali?
2. Bagaimana gambaran kinerja siswa pada:
 - a. Implementasi pembelajaran menulis teks berita dengan metode *concept sentence* di kelas VIII SMPN 2 Rancabali.
 - b. Implementasi pembelajaran menulis teks berita dengan metode *problem based learning* di kelas VIII SMPN 2 Rancabali.
 - c. Pada saat menyelesaikan soal-soal dan tugas untuk mengukur kemampuan menulis teks berita di kelas VIII SMPN 2 Rancabali.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks berita antara siswa yang menggunakan metode *concept sentence* dan metode *problem based learning*.

2. Untuk mengetahui hasil kinerja siswa kelas VIII SMPN 2 Rancabali dengan menggunakan metode *Concept Sentence* saat pembelajaran:
 - a. Implementasi pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *concept sentence* pada siswa kelas VIII SMPN 2 Rancabali.
 - b. Implementasi pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *problem based learning* pada siswa kelas VIII SMPN 2 Rancabali.
 - c. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menyelesaikan soal-soal menulis teks berita.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoretis dan praktis:

1. Manfaat teoretis

Untuk membuktikan keefektifan metode *Concept Sentence* dalam pembelajaran menulis teks berita. Metode *Concept Sentence* dapat dijadikan salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis teks berita.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak dalam pemanfaatan metode pembelajaran menulis teks ulasan.

- a. Bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia, dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode pembelajaran

yang efektif untuk pembelajaran menulis teks berita yaitu menggunakan metode *Concept sentence* dan metode *problem based learning*.

- b. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai metode yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar dalam pembelajaran menulis teks berita dan untuk mendorong kreatifitas keterampilan menulis berita.
- c. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.
- d. Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat apakah praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan selama ini sudah efektif dan efisien.

E. Anggapan Dasar Penelitian

Ada beberapa anggapan dasar tentang penelitian yang penulis akan menjadi titik tolak dalam melakukan penelitian diantaranya:

1. Menulis termasuk salah satu aspek keterampilan berbahasa.
2. Teks berita merupakan salah satu pembelajaran keterampilan menulis.
3. Penggunaan metode *concept sentence* merupakan salah satu alternatif yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis teks berita.
4. Metode *PBL* metode yang berangkat dari masalah yang harus dipecahkan.

F. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan metode Concept Sentence dengan siswa yang menggunakan metode *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rancabali”

G. Definisi Oprasional

Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda terhadap penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan definisi oprasional penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran menulis teks berita merupakan suatu kegiatan belajar yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dalam proses yang dilakukan serta digunakan oleh penulis untuk mengungkapkan pikiran yakni dengan melihat indikator pencapaian diantaranya: menemukan data dan informasi sebuah berita, menyampaikan data dan informasi dalam bentuk teks berita dan membuat teks berita.
2. Metode *concept sentence* merupakan suatu cara atau strategi proses belajar dengan cara siswa diberi empat kata kunci, kemudian siswa diminta untuk membuat kalimat dari empat kata kunci tersebut, setelah itu siswa diminta menyusun kalimat yang sudah dibuat menjadi sebuah teks berita dengan memerhatikan unsur 5W+1H.

3. Metode *problem based learning* merupakan suatu model pembelajaran yang berbasis pada masalah, dimana masalah tersebut digunakan sebagai stimulus yang mendorong mahasiswa menggunakan pengetahuannya untuk merumuskan sebuah hipotesis, pencarian informasi relevan yang bersifat *student-centered* melalui diskusi dalam sebuah kelompok kecil untuk mendapatkan solusi dari masalah yang diberikan.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan metode *concept sentence* adalah pembelajaran yang menyajikan empat kata kunci untuk dikembangkan menjadi sebuah teks berita dengan memerhatikan struktur dan kaidah keahasaannya. Pembelajaran menulis teks berita dengan metode *problem based learning* adalah pembelajaran yang berangkat dari masalah, dalam hal ini menyajikan sebuah gambar untuk diamati kemudian dikembangkan menjadi sebuah teks berita dengan memerhatikan struktur dan kaidah keahasaan teks berita.